



SUPLEMEN – ICD-10-CM PEDOMAN KODING RESMI KODING UNTUK KUNJUNGAN TERKAIT WABAH CORONAVIRUS COVID-19 Efektif per 20 Februari, 2020

Pendahuluan

Tujuan dokumen ini adalah untuk memberikan pedoman koding diagnosis resmi untuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk kunjungan dan kematian terkait *the 2019 novel coronavirus* (COVID-19) yang sebelumnya dinamai 2019-nCov.

The COVID-19 telah menyebabkan wabah penyakit saluran nafas, dan pertama kali diidentifikasi pada th 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Sejak saat itu, ribuan kasus telah terkonfirmasi di China, dan COVID-19 juga telah tersebar ke seluruh dunia, termasuk juga di Amerika. Penyelidikan terus berlangsung. Informasi situasi terkini tersedia di laman CDC, tentang 2019 Novel Coronavirus (COVID-19).

<https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/index.html>

Infeksi COVID-19 yang telah terkonfirmasi, dapat menimbulkan serangkaian gejala mulai dari sedikit atau tanpa gejala, sampai ke sakit yang parah dan bahkan kematian. Gejalanya meliputi demam, batuk, dan sesak nafas. Gejala dapat muncul dalam 2 sampai 14 hari setelah terpapar, tergantung masa inkubasi coronavirus yang lain, seperti virus MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*).

<https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/about/symptoms.html>

Pedoman ini dimaksudkan untuk digunakan bersama dengan klasifikasi ICD-10-CM saat ini, dan *the ICD-10-CM Official Guidelines for Coding and Reporting* (efektif per 1 Oktober 2019) dan akan diperbarui untuk menggambarkan informasi klinis terbaru manakala tersedia.

https://www.cdc.gov/nchs/data/icd/10cmguidelines-FY2020_final.pdf

Kode ICD-10-CM yang disebutkan dalam dokumen ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang koding untuk kunjungan-kunjungan terkait coronavirus. Kode-kode lain untuk kondisi-kondisi yang tidak terkait coronavirus mungkin diperlukan untuk mengkode secara utuh skenario ini sesuai dengan pedoman dalam *the ICD-10-CM Official Guidelines for Coding and Reporting*. Tanda strip (*hyphen*) digunakan diakhir kode untuk menunjukkan bahwa terdapat karakter tambahan yang dibutuhkan untuk melengkapi kode.

Pedoman Umum

- Pneumonia
Untuk kasus pneumonia terkonfirmasi sebagai akibat dari COVID-19, gunakan kode J12.89, Other viral pneumonia dan B27.29, Other coronavirus as the cause of diseases classified elsewhere
- Bronkhitis Akut
Untuk pasien-pasien dengan bronkhitis akut terkonfirmasi sebagai akibat COVID-19, berikan kode J20.8, Acute bronchitis due to other specified organisms, dan B97.29, Other coronavirus as the cause of diseases classified elsewhere.
- Bronkhitis yang tak spesifik (*Bronchitis not otherwise specified* (NOS)) akibat COVID-19 dikode menggunakan J40, Bronchitis, not specified as acute or chronic; bersama dengan B97.29, Other coronavirus as the cause of diseases classified elsewhere.
- Penyakit Infeksi Saluran Nafas Bawah
Jika COVID-19 didokumentasikan sebagai terkait dengan Infeksi Saluran Nafas Bawah tak spesifik (NOS), atau Infeksi Saluran Nafas Akut, tak spesifik (NOS), maka seharusnya dikode sebagai J22, Unspecified acute lower respiratory infection, dengan B97.29, Other coronavirus as the cause of diseases classified elsewhere.
- Jika COVID-19 didokumentasikan sebagai terkait infeksi saluran nafas, NOS maka yang tepat adalah kode J98.8, Other specified respiratory disorders, dengan kode B97.29, Other coronavirus as the cause of diseases classified elsewhere.
- ARDS
Acute respiratory distress syndrome (ARDS) dapat berkembang dengan COVID-19, menurut Pedoman Klinis Sementara untuk Pengelolaan Pasien (Interim Clinical Guidance for Management of Patients) dengan Infeksi 2019 Novel Coronavirus (COVID-19) terkonfirmasi.
<https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/hcp/clinical-guidance-management-patients.html>
Kasus-kasus dengan ARDS akibat COVID-19 harus dikode dengan J80, Acute respiratory distress syndrome, dan B97.29, Other coronavirus as the cause of diseases classified elsewhere.

- Paparan terhadap COVID-19
Untuk kasus-kasus dimana terdapat kekhawatiran terhadap kemungkinan terpapar COVID-19 namun kemudian setelah evaluasi, dapat disingkirkan (negatif), maka kode yang sesuai adalah
Z03.818, Encounter for observation for suspected exposure to other biological agents ruled out.

Gejala dan Tanda

Untuk pasien-pasien yang menunjukkan gejala/tanda (misalnya demam, dll) dimana diagnosis yang lebih definitif (pasti) belum dapat ditegakkan, berilah kode yang sesuai untuk masing-masing gejala dan tanda seperti :

- R05 Cough
- R06.02 Shortness of breath
- R50.9 Fever, unspecified

Catatan : Kode diagnosis B34.2, Coronavirus infection, unspecified, Secara umum tidak sesuai untuk COVID-19 karena kasusnya secara universal alamiah adalah pada saluran nafas, sehingga lokasinya bukanlah “tak spesifik”

Jika pemberi layanan kesehatan mendokumentasikan “suspek”, “kemungkinan” atau sejenisnya tentang COVID-19, maka jangan gunakan kode B97.29. Gunakan kode-kode yang menjelaskan alasan pasien datang ke pelayanan kesehatan (misalnya demam, atau Z20.828)

Pedoman koding ini dikembangkan oleh CDC dan disetujui oleh keempat organisasi yang membentuk Partai Kerjasama (the Cooperating Parties: the National Center for Health Statistics, the American Health Information Management Association, the American Hospital Association, and the Centers for Medicare & Medicaid Services).

Kode Baru ICD-10-CM untuk the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19), 1 Oktober 2020 Efektif per 20 Februari 2020

Pada tanggal 30 Januari 2020, the World Health Organization (WHO) telah mengumumkan wabah penyakit Novel Coronavirus 2019 (2019-nCoV) sebagai suatu kedaruratan bidang kesehatan masyarakat yang menjadi keprihatinan dunia.

Sebagai tindak lanjutnya, the WHO Family of International Classifications (WHOFIC) Network Classification and Statistics Advisory Committee (CSAC) mengadakan pertemuan darurat pada tanggal 31 Januari 2020 untuk mendiskusikan pembuatan kode khusus untuk coronavirus yang baru ini. Kemudian suatu kode darurat baru dari International Classification of Diseases, Tenth Revision (ICD-10) telah disusun oleh WHO ; U07.1, 2019-nCoV acute respiratory disease.

Pada saat itu, the WHO Classification Team telah menyadari bahwa nama virus '2019-nCoV' bersifat sementara dan kemungkinan berganti (agar independen terhadap data dan familia virus, dan untuk konsistensi terhadap taksonomi virus internasional), maka pada tanggal 11 Februari 2020 WHO mengumumkan nama resmi virus tersebut sebagai COVID-19.

Sejalan dengan update WHO terhadap ICD-10, the Centers for Disease Control and Prevention's National Center for Health Statistics (CDC/NCHS) akan **[mengimplementasikan kode diagnosis baru ke dalam the International Classification of Diseases, Tenth Revision, Clinical Modification \(ICD-10-CM\) untuk keperluan pelaporan, efektif mulai pembaruan yang akan datang pada tanggal 1 Okt 2020.](#)**

Adenda penuh berisikan informasi mengenai kode baru dan judul akhirnya akan dipresentasikan pada ICD10 Coordination and Maintenance Committee meeting pada bulan Maret 2020. Pedoman koding sementara untuk ICD-10 dapat dilihat pada (<https://www.cdc.gov/nchs/icd/icd10cm.htm>)

Referensi:

1. COVID-10 clinical presentation:
<https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-nCoV/hcp/clinical-criteria.html>
2. AAP News. How to use ICD-10-CM, new lab testing codes for COVID-19.
<https://www.aapublications.org/news/2020/03/12/coding031220>
3. ACDIS News: CDC releases coronavirus ICD-10 supplement coding guidelines.
CDI Strategies - Volume 14, Issue 10 . March 5, 2020.
<https://acdis.org/articles/news-cdc-releases-coronavirus-icd-10-supplement-coding-guidelines>
4. Dolby & Co News : Coding for coronavirus: 6 things to know.
<https://www.dolbey.com/coding-for-coronavirus-6-things-to-know/>
5. Website the CDC and WHO tentang the 2019 Novel Coronavirus
<https://www.cdc.gov/coronavirus/index.html>
<https://www.who.int/health-topics/coronavirus>
6. New ICD-10-CM Code for the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19)
<https://www.cdc.gov/nchs/data/icd/Announcement-New-ICD-code-for-coronavirus-3-18-2020.pdf>
7. ICD-10-CM Official Coding Guidelines – Supplement Coding encounters related to COVID-19 Coronavirus Outbreak
<https://www.cdc.gov/nchs/data/icd/ICD-10-CM-Official-Coding-Gudance-Interim-Advice-coronavirus-feb-20-2020.pdf>